

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TORSO  
MATERI PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA  
KELAS XI IPA 3 SEMESTER II SMA NEGERI 1  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :  
**WIHARDIAN RESITASARI**  
A420 080 071

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TORSO  
MATERI PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA  
KELAS XI IPA 3 SEMESTER II SMA NEGERI 1  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**WIHARDIAN RESITASARI**

**A420 080 071**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 25 Juni 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan penguji

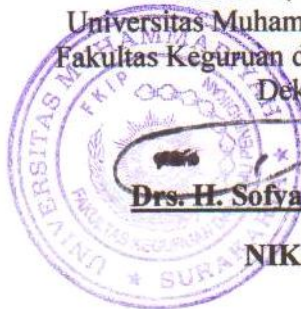
1. **Dra. Suparti, M.Si** (  )
2. **Dwi Setyo Astuti, M.Pd** (  )
3. **Drs. Djumadi, M.Kes** (  )

Surakarta, Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

  
**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.**

**NIK.547**



**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TORSO  
MATERI PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA  
KELAS XI IPA 3 SEMESTER II SMA NEGERI 1  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

WIHARDIAN RSITASARI

Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pencernaan makanan, dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan media torso pada siswa SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,3 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 68$  sebanyak 18 siswa (50,0%). Pada siklus I tingkat rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,6 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 68$  sebanyak 24 siswa (66,7%), rata-rata nilai afektif siswa sebesar 20,97 (termasuk dalam kategori cukup berminat). Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,7 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 68$  sebanyak 32 siswa (88,9%), rata-rata nilai afektif siswa meningkat menjadi 24,97 (termasuk dalam kategori berminat). Berdasarkan data hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan media torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPA Biologi materi pencernaan makanan kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 75%.

Kata kunci : *Strategi pembelajaran Card Sort dengan media torso, hasil bel*

## PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan membelajarkan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Usaha yang dilakukan guru dengan cara memberikan motivasi belajar yang banyak, menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran, dan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran untuk mempermudah melakukan pembelajaran, sedangkan pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Biologi kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal, masih banyak kendala yang dihadapi oleh Guru antara lain: 1) pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, 2) metode pembelajaran yang sering digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar adalah ceramah, 3) media yang digunakan hanya LKS, 4) ketika guru menyampaikan dan menjelaskan materi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ini adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan beberapa model atau strategi yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Didalam memilih model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi siswa sebagai subjek pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi *Card Sort* dengan media torso. .

Strategi *Card Sort* merupakan teknik pembelajaran aktif yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemberian tugas terkait dengan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, atau menilai informasi yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa melalui cara yang menyenangkan..

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TORSO MATERI PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA KELAS XI IPA 3 SEMESTER II SMA NEGERI 1 POLANHARJO KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri I Polanharjo yang terletak di Jl.Karanglo, Polanharjo, Klaten. Tepatnya penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 3 Semester II (Genap) tahun ajaran 2011/ 2012 yang terdiri dari 36 siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diartikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang melakukan tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pelaksanaannya membutuhkan kerjasama antara peneliti dengan guru bidang studi Biologi untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi (pengamatan), 5) Refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, 6) Evaluasi.

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

##### **a. wawancara**

Merupakan dialog antara guru bidang studi Biologi dengan peneliti dalam membicarakan mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan studi pendahuluan dan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

##### **b. Observasi**

Observasi (pengamatan) digunakan untuk memperoleh data yang dilaksanakan dengan pengamatan langsung di kelas pada setiap pertemuan

mengenai kegiatan belajar siswa. Dengan observasi ini dapat diketahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes digunakan untuk pengambilan data hasil belajar siswa pada materi pencernaan dengan menggunakan butir-butir soal atau instrumen soal yang dilakukan setelah tindakan dengan strategi *Card Sort* dan media torso. Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan *post test* pada setiap akhir.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data identitas siswa antara lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dengan melihat dokumen pada sekolah dan mengambil gambar selama proses pembelajaran di kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo. Dokumentasi juga meliputi pengambilan foto dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan media pembelajaran torso.

## **B. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus terakhir, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dari siklus I sampai siklus II.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan deskriptif kualitatif data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan, dikembangkan sampai perolehan data dan dengan pengolahan data. Teknik yang digunakan adalah media alur, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah penulisan data, penyederhanaan data, dan catatan lapangan. Data yang relevan dan terkait langsung dengan pelaksanaan PTK diolah untuk bahan evaluasi. Penyajian data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan

gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat, dan bermakna yang dilakukan secara bertahap untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi.

Untuk data yang diperoleh dari nilai awal, post test I dan post test II dengan lembar penilaian dianalisis secara kuantitatif. Perbandingan nilai rata-rata kelas antara nilai awal, post test I dan post test II dipergunakan untuk mengetahui adanya peningkatan nilai belajar siswa. Jika nilai rata-rata kelas pada *post test* II lebih besar dari nilai awal dan *post test* I maka terdapat peningkatan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan media torso.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keberhasilan siswa yang berupa ranah kognitif mencapai 75% dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas (KKM = 68), nilai afektif siswa diambil dari kedisiplinan, kerjasama, menghargai orang lain dan berpendapat selama mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.

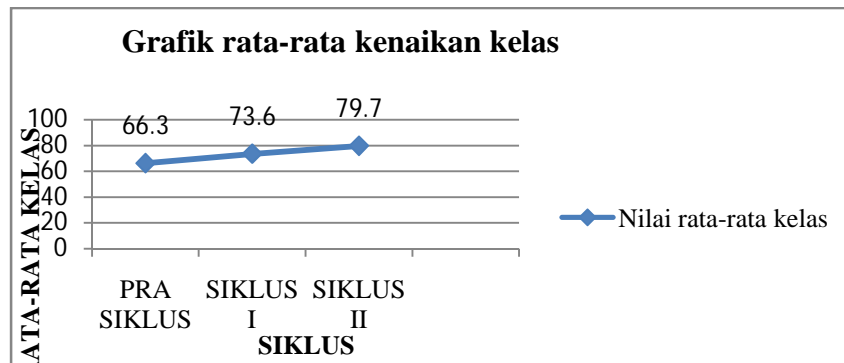
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Pengamatan

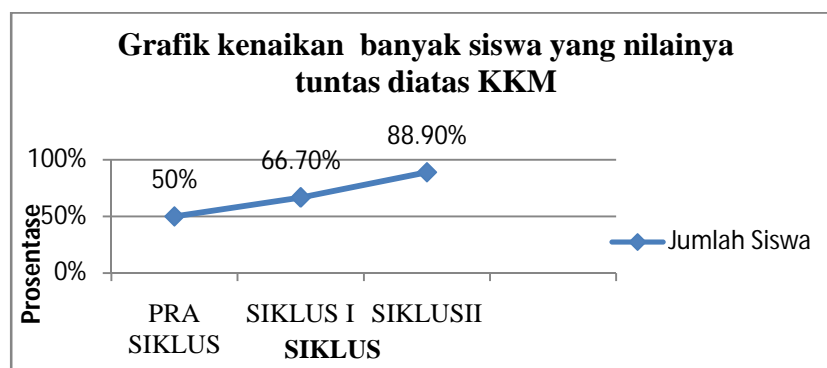
Data hasil penelitian yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dan media Torso.**

Keterangan	Nilai awal	Siklus I	Siklus II
Nilai maksimal	90	96	100
Nilai minimal	45	54	62
Rata-rata	66,3	73,6	79,7
Banyak siswa yang mendapat nilai lebih dari 68	18(50%)	24(66,7%)	32(88,9%)
Selisih rata-rata	6	8	



**Gambar 4.1. Grafik nilai rata-rata kelas siswa XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort*.**



**Gambar 4.2. Grafik ketuntasan siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* dan media Torso.**

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dideskripsikan bahwa untuk aspek kognitif rata-rata nilai awal siswa adalah 66.3 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 68 sebanyak 18 siswa (50.0%). Dari hasil tindakan yang telah dilakukan, diperoleh hasil rata-rata siklus I lebih baik daripada nilai awal siswa (Pra Siklus) yaitu 66.3 meningkat menjadi 73.6, dimana siswa yang mencapai nilai KKM 68 atau lebih dari nilai KKM berjumlah 24 siswa (66.7%), yang semula pada pra siklus hanya 18 siswa (50.0%). Ini berarti ada peningkatan yang cukup baik antara rata-rata nilai awal dan nilai siklus I dengan selisih rata-rata 6. Setelah dilakukan tindakan yang telah direvisi pada siklus II, diperoleh hasil rata-rata belajar siswa pada aspek kognitif terdapat peningkatan daripada siklus I yaitu 79.7 dengan siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 32 siswa (88,9%) dan selisih rata-ratanya meningkat menjadi



8, dari siklus I. Dari hasil tersebut, perbandingan hasil rata-rata nilai kognitif siswa pada Pra siklus < siklus I < siklus II adalah  $66,3 < 73,6 < 79,7$  dengan perbandingan prosentasenya Prasiklus < Siklus I < siklus II yaitu  $50,0 \% < 66,7\% < 89,9\%$ .

Pada penilaian aspek afektif, peneliti membagi menjadi dua penilaian yaitu perilaku berkarakter yang terdiri dari disiplin, teliti, bertanggung jawab, kerapian dan keterampilan sosial yang terdiri dari menghargai orang lain, bertanya dan kerjasama. Tiap indikator mempunyai skor antara 2 sampai 5 dengan skor 5 (Sangat baik), 4 (Baik), 3 (Cukup baik) dan 2 (Kurang baik).

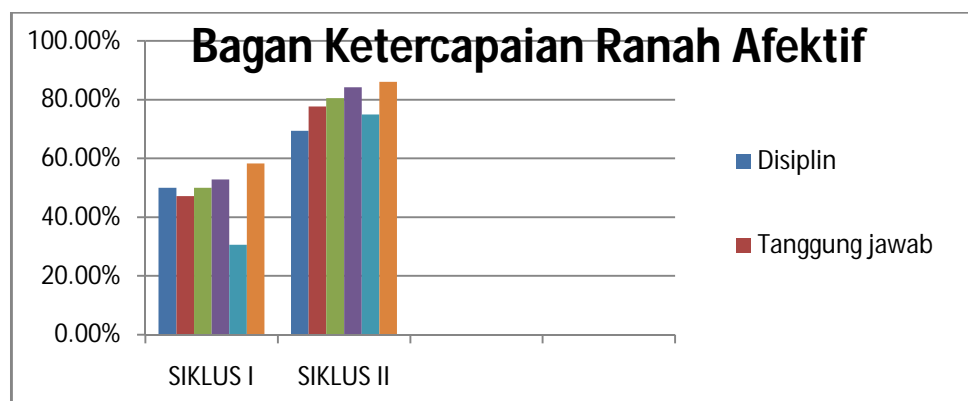
Penilaian aspek afektif bertujuan untuk melihat perkembangan siswa pada sikap saat proses pembelajaran berlangsung, karena dengan tingginya nilai afektif siswa dalam proses pembelajaran Biologi dapat memperlancar dan memperbaiki proses pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan, terdapat peningkatan pada aspek afektif siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dan lampiran 14.

**Tabel 4.5. Hasil belajar siswa pada aspek afektif dengan strategi pembelajaran *Card Sort* dan media Torso.**

	Indikator	Siklus I	Siklus II
Perilaku Berkarakter	Disiplin	50,0%	69,4%
	Tanggung jawab	47,2%	77,7%
	Kerapian	50,0%	80,5%
Keterampilan Sosial	Menghargai orang lain	52,8%	84,2%
	Bertanya	30,6%	75,0%
	Kerjasama	58,3%	86,1%

Dari tabel 4.5 diatas, terdapat peningkatan antara siklus I dan siklus II, Pada penilaian perilaku berkarakter disiplin pada siklus I mempunyai presentase 50.0% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 69.4%. Pada Indikator Tanggung jawab pada siklus I sebesar 47.2% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 77.7%. Pada indikator kerapian siklus I mempunyai presentase 50.0% dan mengalami peningkatan sebesar 80.5% pada

siklus II. Pada indikator menghargai orang lain mempunyai presentase sebesar 52.8%, pada siklus II meningkat menjadi 84.2%. Bertanya pada siklus I mempunyai presentase 30.6% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 75.0%. Presentase siswa pada indikator kerjasama pada siklus I sebesar 58.3% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86.1%. Peningkatan aspek afektif setiap indikator dapat dilihat pada gambar 4.3.



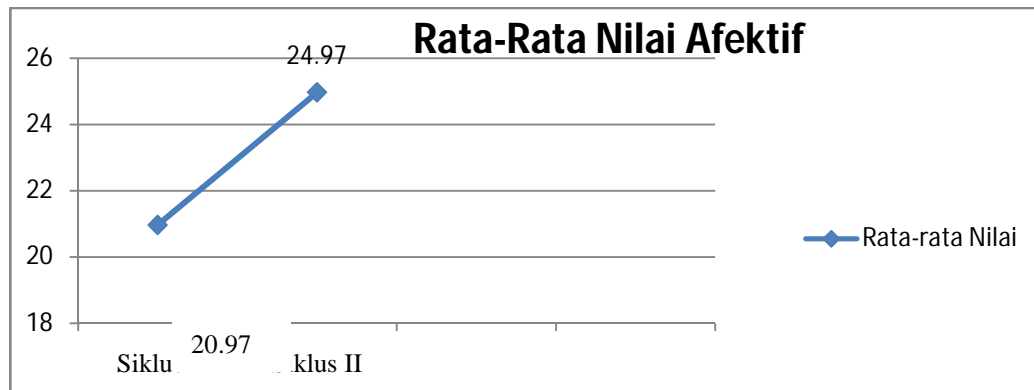
**Gambar. 4.3. Bagan ketercapaian aspek afektif siklus I dan siklus II**

Dari hasil nilai afektif siswa didapatkan nilai rata-rata dari semua indikator pada siklus I diperoleh rata-rata 20.97 ( cukup berminat) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 24.97 (Berminat) yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.6. Rata-rata aspek Afektif siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dan media Torso**

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata kelas	20,97 (Cukup berminat)	24,97 ( Berminat)

Peningkatan rata-rata aspek afektif siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* antara siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar 4.4.



**Gambar. 4.4. Grafik rata-rata aspek afektif siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo dengan menerapkan Strategi pembelajaran *Card Sort* dan *media Torso* .**

Keterangan Kriteria Penilaian:

Nilai 26 – 30 = Sangat berminat

Nilai 21 – 25 = Berminat

Nilai 16 – 20 = Cukup Berminat

Nilai 10 – 15 = Kurang Berminat

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari siklus I ke siklus berikutnya, memberikan perubahan-perubahan pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang positif dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang menunjang. Hasil belajar Biologi siswa pada aspek kognitif dengan menggunakan strategi *Card Sort* dengan media torso.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan strategi *Card Sort*, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada aspek kognitif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah nilai siswa yang mencapai KKM 68.

Pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM hanya 18 anak (50,0%) dengan nilai maksimal 90 dan nilai minimal 45, rata-rata nilainya 66,3. Pada

siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 24 anak (66,7 %) dengan nilai maksimal 96 dan nilai minimal 54, rata-rata nilainya mencapai 73,6. Pada siklus I rata-rata kenaikan siswa masih rendah karena siswa belum terbiasa dengan tindakan yang dilakukan, selain itu masih banyak siswa yang belum siap diadakan *post test*. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 32 anak (88,9%) dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 62, rata-rata nilainya mencapai 79,7. Pada siklus II ini, hasil belajar siswa sudah banyak yang mencapai nilai KKM yaitu 68, karena siswa sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan, sehingga siswa bisa lebih dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar Biologi siswa pada aspek kognitif antara lain : 1) pemilihan strategi yang digunakan sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, 2) strategi yang digunakan dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran, 3) siswa merasa senang dan semangat dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar Biologi siswa pada aspek afektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran di kelas, keaktifan siswa di kelas sudah mengalami peningkatan yang baik. Penilaian siswa tidak hanya pada aspek kognitifnya tetapi juga pada sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa yaitu pada aspek afektif. Untuk aspek afektif, penilaiannya berdasarkan indikator-indikator sikap. Indikator sikap pada aspek afektif dibagi menjadi dua berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu perilaku berkarakter yang terdiri dari disiplin, tanggung jawab, teliti, kerapian dan keterampilan sosial yang terdiri dari bekerjasama, bertanya dan menghargai orang lain. Skor atas penilaian pada tiap indikator terdiri dari : 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik). Hasil penilaian pada aspek afektif siklus I masih banyak siswa yang tidak disiplin yang ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang datang terlambat. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase kedisiplinan siswa sebesar 50,0%. Pada indikator tanggung jawab, masih banyak siswa yang kurang tanggung jawab dengan pekerjaannya. Masih banyak

siswa yang sibuk sendiri dan masih banyak kelompok yang tidak menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan besarnya prosentase pada indikator tanggung jawab yaitu 47,2%. Untuk indikator kerapian, terdapat beberapa siswa yang tidak memakai seragam kurang rapi, terutama pada siswa laki-laki. Hal ini ditunjukkan pada besarnya prosentase indikator kerapian yaitu 50,0%. Pada indikator menghargai orang lain, masih ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan. Pada indikator menghargai orang lain mempunyai prosentase 52,8%. Pada siklus I masih sedikit siswa yang bertanya. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 30,6% dan untuk indikator terakhir yaitu kerjasama. Pada siklus I belum menunjukkan peningkatan yang baik hal ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 58,3%.

Pada siklus II, aspek afektif siswa sudah menunjukkan banyak peningkatan. Pada tiap indikator mengalami peningkatan. Siswa yang datang terlambat sudah tidak ada. Pada indikator tanggung jawab siswa juga sudah lebih baik, siswa yang ramai sudah bisa teratasi. Siswa juga sudah mulai rapi dalam berpakaian. Pada indikator menghargai orang lain pun mengalami peningkatan yang baik, siswa bisa lebih menghargai orang yang sedang bicara di depan kelas. Pada siklus II siswa sudah tidak malu lagi bertanya tentang hal-hal yang mereka kurang paham. Siswa yang awalnya pada siklus I tidak mau bekerja, sudah mau bekerja sama dengan kelompoknya. Dengan demikian pada siklus II, proses pembelajaran lebih efektif.

Pada penelitian ini, tindakan yang dilakukan berhenti pada siklus II karena hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan. Hasil prosentase aspek kognitif siswa sudah mencapai target yang diinginkan yaitu siswa yang mencapai nilai KKM 68 sebanyak 32 (88,9%) dengan rata-rata 79,7. Sedangkan pada aspek afektif, siswa sudah menunjukkan kemajuan sikap pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort*, terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang

banyak mencapai nilai KKM: 68 (lebih dari 75%) daripada nilai sebelum dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo Kabupaten Klaten tahun ajaran 2011/2012, khususnya bidang Biologi dengan materi pokok Pencernaan Makanan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari permasalahan yang di munculkan dan pembahasa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi *Card Sort* dengan media torso dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada siklus I sebesar 66,7% dan siklus II yaitu mencapai 88,9% terhadap siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2011/2012.
- b. Penerapan strategi *Card Sort* dengan media torso dapat meningkatkan hasil belajar afektif pada siklus I sebesar 20,97 (termasuk dalam kategori cukup berminat) dan siklus II mencapai 24,97 (termasuk dalam kategori berminat) terhadap siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2011/2012.

### **Saran**

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri I Polanharjo Kelas XI IPA 3, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada guru Biologi perlu memperdalam pengetahuannya mengenai variasi strategi dan media pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada sekolah diharapkan dapat menyediakan media pembelajaran yang memadai demi kelancaran dan terlaksananya proses pembelajaran.

3. Kepada peneliti berikutnya masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi *Card Sort* dengan media torso untuk diterapkan pada pokok bahasan yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharini. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep, Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mullti Pressindo.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bonwel.C. C. 2003. *Active Learning Xreating*. Jakarta. St Lois Of Biology.
- Hartono.2008. “Strategi Pembelajaran *Aktive Learning*”. ([Http:// sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-aktive-learning/](http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-aktive-learning/), diakses tanggal 19 oktober 2010).
- Hamzah B. Uno. 2010. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hisyam, Zaini dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktive*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hujairah, Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Gaung Persada Press.
- La Ode, Deden M. 2010. “Torso”. ([Http://dedenbinlaode.blogspot.com /2010/01/torso.html](http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/01/torso.html), diakses tanggal 19 oktober 2010).
- Mel Silberman. 2009. *Active Learning 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Moleong, Lexi. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompotensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nana, Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Pross ar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Nurjanah. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Model Pembelajaran *Card Sort* Dengan Media Gambar Materi Sistem Peredaran Darah Siswa

Kelas VII D SMP N I Boyolali. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan).

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rooijackers. 2008. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Grasindo.

Syaiful, Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful, Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya, Dharma. 2008. *Strategi Pembelajaran dan pilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK.

Suroso.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Papataton.

Usman, Moh. Uzer. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaenal. 2009. *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa*. <http://re-searchengines.com/art05-65.html>. (diakses tanggal 11 Februari 2011).